

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Ketinggian suatu tempat berpengaruh sangat nyata terhadap respon fisiologis kambing Boerawa jantan fase pascasapah yang dipelihara di dataran rendah dan dataran tinggi. Rata-rata suhu rektal, denyut jantung dan respirasi kambing Boerawa jantan fase pascasapah di dataran rendah ( $P_1$ ) sebesar  $39,33 \text{ } ^\circ\text{C} \pm 0,847 \text{ } ^\circ\text{C}$ ,  $84 \pm 0,407$  kali/menit, dan  $42 \pm 0,054$  kali/menit dan rata-rata suhu rektal, denyut jantung dan respirasi kambing Boerawa jantan fase pascasapah di dataran tinggi ( $P_2$ ) sebesar  $39,11 \text{ } ^\circ\text{C} \pm 0,563 \text{ } ^\circ\text{C}$ ,  $74 \pm 0,877$  kali/menit, dan  $31 \pm 0,078$  kali/menit.

### B. Saran

Pemerintah dan peternak, disarankan agar dapat lebih mengembangkan peternakan kambing Boerawa pada dataran tinggi karena memiliki suhu dan kelembaban lingkungan yang baik untuk dapat mendukung performan fisiologis kambing;